

INTEGRASI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DAN IPA DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERKOMUNIKASI ILMIAH

Oleh:

Ika Febriana¹

Sonia Gandi Purba²

Tasya Wiyandini Zega³

Ayu Nika⁴

Romanna Silalahi⁵

Artha Angelin Manurung⁶

Universitas Negeri Medan

Alamat: JL. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten
Deli Serdang, Sumatera Utara (20221).

Korespondensi Penulis: ikafebriana@unimed.ac.id, soniagandipurba06@gmail.com,
tasyazega12@gmail.com, ayunika493@gmail.com, silalahiromanna35@.com,
manurungartha04@gmail.com

Abstract. *The Indonesian language plays a crucial role in various aspects of life, particularly in scientific communication. However, the proper use of Indonesian is often neglected, especially among teenagers who tend to use slang and foreign vocabulary in their daily interactions. This affects spelling, grammar, and sentence structure, ultimately impacting their scientific communication skills. This study aims to analyze the factors influencing the use of Indonesian in formal and scientific communication and its impact on academic comprehension. The research employs a literature review method by examining various sources, such as journals, books, and scientific articles. The findings indicate that a lack of understanding of linguistic rules and social environmental influences are the main factors contributing to the decline in the quality of Indonesian usage in academic settings. Therefore, integrating Indonesian language learning with natural sciences (IPA) can be a solution to improve students' scientific communication*

INTEGRASI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DAN IPA DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERKOMUNIKASI ILMIAH

skills. Academic and family environments also play a vital role in shaping language habits that adhere to scientific standards. With the right approach, the proper use of Indonesian can be widely implemented in scientific communication, enhancing the quality of research and academic publications in Indonesia.

Keywords: *Indonesian Language, Scientific Communication, Slang, Linguistic Rules, Science Education.*

Abstrak. Bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan, terutama dalam komunikasi ilmiah. Namun, penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar sering kali diabaikan, terutama di kalangan remaja yang cenderung lebih banyak menggunakan bahasa gaul dan kosakata asing dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini berdampak pada kesalahan dalam pengejaan, tata bahasa, dan struktur kalimat, yang pada akhirnya mempengaruhi keterampilan komunikasi ilmiah mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan bahasa Indonesia dalam komunikasi formal dan ilmiah serta dampaknya terhadap pemahaman akademik. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan meninjau berbagai sumber, seperti jurnal, buku, dan artikel ilmiah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurangnya pemahaman terhadap kaidah bahasa dan pengaruh lingkungan sosial menjadi faktor utama dalam penurunan kualitas penggunaan bahasa Indonesia dalam ranah akademik. Oleh karena itu, integrasi pembelajaran bahasa Indonesia dengan ilmu pengetahuan alam (IPA) dapat menjadi solusi dalam meningkatkan keterampilan komunikasi ilmiah siswa. Lingkungan akademik dan keluarga juga berperan penting dalam membentuk kebiasaan berbahasa yang sesuai dengan kaidah ilmiah. Dengan pendekatan yang tepat, penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dapat diterapkan secara luas dalam komunikasi ilmiah, sehingga meningkatkan kualitas penelitian dan publikasi akademik di Indonesia.

Kata Kunci: Bahasa Indonesia, Komunikasi Ilmiah, Bahasa Gaul, Kaidah Bahasa, Pembelajaran IPA.

LATAR BELAKANG

Bahasa Indonesia adalah bahasa persatuan dan bahasa nasional dan mempunyai peran yang amat penting berbagai bidang kehidupan di Indonesia. Peran bahasa Indonesia

sebagai bahasa persatuan didasarkan pada ikrar ketiga yaitu janji pemuda tahun 1928. "Kami adalah putra dan putri Indonesia yang mempertahankan bahasa yang bersatu." Selain itu, ada faktor -faktor lain yang membuat bahasa Indonesia menjadi bahasa yang hebat di antara ratusan bahasa Nusantara, yang masing -masing sangat penting bagi penutur sebagai bahasa utama mereka. (Devianty: 2021)

Arifin dan Tasai (2000: 19-20) menyatakan bahwa berbagai bahasa standar seragam. Berbagai bahasa standar memiliki stabilitas dinamis, ilmuwan, karakteristik seragam. Persiapan bahasa adalah pencarian yang seragam untuk poin. Pemerintah saat ini memprioritaskan keragaman bahasa standar yang ditulis secara nasional. Widjono (2005: 21) juga menjelaskan bahwa bahasa standar tidak emosional. Poin ini berfungsi sebagai alat transportasi di tingkat nasional dan merupakan keuntungan dari perencanaan dan implementasi pembangunan nasional dan penggunaan pemerintah. (Hasana : 2021).

Selain tren bahasa, faktor komunikasi antara pengguna suara seperti media sosial, komunikasi langsung, bahasa, dll. Memprioritaskan bahasa superior sektor publik. Praktik bahasa di ruang publik seperti bahasa periklanan masih ditemukan dalam praktik linguistik yang hanya memprioritaskan konsep yang baik dan mengabaikan aturan bahasa yang sebenarnya. Misalnya, kata “untuk dijual” yang menggunakan kata- kata dalam bahasa iklan terus ditulis dalam bahasa iklan. Tentu saja, ini berarti banyak makna yang berbeda. Ini karena orang yang ditulis secara individual mengacu pada lokasi tempat itu, seperti antara rumah dan sekolah. Sebagai pengguna bahasa, Anda harus dapat memposisikan diri Anda dalam komunikasi. Tujuannya adalah digunakan untuk memodifikasi formulir kata dengan bahasa yang tepat dan dukungan perangkat. (Huda : 2021).

Peran Indonesia dalam Konsep Ilmiah. Bahasa adalah kunci untuk menciptakan wawasan dan pengetahuan. Kita hanya dapat memperoleh sains dan teknologi saat membahasnya. Orang Indonesia memainkan peran bahasa ilmiah, tetapi mereka tidak dapat memperkenalkan sains dan teknologi. Dengan Adanya informasi ilmiah di Indonesia, Tidak ada keraguan bahwa ada perkembangan di bidang sains. Ini berarti meningkatkan kualitas Indonesia sebagai bahasa ilmiah. Bahasa digunakan sebagai alat untuk mengekspresikan ide dan pikiran

Dengan demikian, bahasa adalah perangkat komunikasi dan alat untuk memahami konten komunikasi itu sendiri. Komunikasi antar orang, termasuk komunikasi ilmuwan

INTEGRASI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DAN IPA DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERKOMUNIKASI ILMIAH

terhadap fenomena alam dan fenomena kebudayaan. Varietas standar juga dikenal sebagai keragaman ilmiah. Dibandingkan dengan variasi bahasa lain, ini juga mencakup banyak aturan yang paling komprehensif. Jenis ini tidak hanya dipertimbangkan dan ditandai dengan diajarkan di lembaga pendidikan. Bahasa standar juga ditandai oleh kekayaan intelektual. Variasi standar dianggap ilmiah karena digunakan dalam kontrak resmi. Variasi umum ini ditunjukkan dengan menjadi intelektual atau berpendidikan. Variasi standar dengan jelas mengomunikasikan tujuan pembicara atau penulis. (Ngalimun : 2022)

Komunikasi adalah tindakan yang dilakukan untuk tujuan memahami maksud informasi yang diberikan oleh informasi lain. Sebagai warga negara, Indonesia harus menggunakan bahasa Indonesia yang sesuai untuk mencapai kesatuan dan integritas nasional. Bahasa Indonesia adalah salah satu identitas mereka dan menjadi mediator komunikasi. Bahasa dalam penelitian ilmiah menggunakan bahasa yang ditentukan oleh fungsi Sebagai bahasa komunikasi formal. Bahasa formal ini dikutip oleh sifat linguistik tertentu seperti fonologi, morfologi, sintaks, dan semantik. Bahasa formal ini dengan fitur linguistiknya sangat ketat. Hubungan dengan penggunaan bahasa dalam komunikasi tertulis ilmiah. Saat menggunakan, berbagai bahasa yang ditulis secara ilmiah ini membutuhkan integritas properti baik bahasa linguistik maupun yang tidak berbahasa. (Maghfiroh : 2022)

Penelitian ilmiah memahami makalah yang berisi diskusi tentang apa yang telah ditulis oleh para peneliti. Semua ini penting mengenai kegiatan ilmiah. Praktik penulisan laporan ditugaskan kepada siswa sebagai cara bagi siswa untuk mengembangkan ide dan menawarkan kreativitas mereka secara tertulis. Oleh karena itu, sangat penting bahwa bahasa Indonesia menyelesaikan kursus bahasa Indonesia di semua fasilitas tersier, Karena bahasa Indonesia merupakan bahasa negara kita dan secara tidak langsung melestarikan bahasa kita sebagai bahasa yang seragam. Jika kita sendiri sebagai warga Negara, yang akan mempertahankan bahasa Indonesia ini. (Wulandari: 2024)

Bahasa Indonesia bukan sistem tunggal yang ketat. Indonesia sebagai bahasa hidup memiliki variasi di mana setiap orang memiliki fungsi unik mereka sendiri dalam proses komunikasi mereka. Variasi ini secara paralel yang tidak unggul atau lebih tinggi dari Lainnya. Namun, untuk komunikasi resmi harus dilakukan dalam bentuk ketentuan khusus yang dapat digunakan sebagai Pedoman. Kegembiraan dalam bentuk peraturan

khusus adalah standardisasi. (Ifnaldi : 2021). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor -faktor yang mempengaruhi Indonesia dan penggunaan Indonesia yang benar dan dampaknya terhadap komunikasi formal dan ilmiah. Studi ini menggunakan metode analisis literatur. Pendidikan bahasa yang efektif juga memainkan peran penting dalam meningkatkan keterampilan bahasa, sementara komunikasi berkualitas tinggi menciptakan interaksi yang lebih jelas dan lebih efektif dalam lingkungan akademik dan sosial.

RUMUSAN MASALAH

Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar tidak hanya digunakan dalam komunikasi langsung saja penggunaannya juga digunakan dalam komunikasi tidak langsung contoh penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar sering di dapatkan pada penulisan penulisan ilmiah seperti menulis makalah, karya tulis ilmiah, skripsi, tesis dan masih banyak lagi. Di zaman yang semakin maraknya penggunaan bahasa gaul dan bahasa asing seringkali struktur dan frasa salah untuk diucapkan dan dituliskan sehingga mengakibatkan kurangnya pemahaman mengenai penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Maka terkait dengan masalah yang sering dihadapi dalam penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar pada penulisan ilmiah penelitian ini memuat pemaparan mengenai apa saja faktor yang mempengaruhi dan apa saja kepentingan yang di dapatkan dalam penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan metode studi tinjauan literatur, memanfaatkan berbagai sumber seperti jurnal, buku, dan artikel judul yang telah dibuat. Data dikumpulkan dari berbagai literatur yang membahas tentang “Integrasi Pembelajaran Bahasa Indonesia dan IPA dalam Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi Ilmiah” referensi tersebut dianalisis untuk memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai tentang Integrasi Pembelajaran Bahasa Indonesia dan IPA dalam Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi Ilmiah tersebut. Fokus utama dari penelitian ini adalah bagaimana pembelajaran Bahasa Indonesia dan IPA dapat di tingkatkan di Indonesia.

INTEGRASI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DAN IPA DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERKOMUNIKASI ILMIAH

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterkaitan Bahasa Gaul Dan Kemampuan Berbahasa Ilmiah

Dalam artikel yang telah dijadikan referensi dijelaskan bahwa remaja dapat menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar khususnya di desa Jatimulyo mengungkapkan bahwa tantangan dalam Pengaruh bahasa gaul dan bahasa asing telah memengaruhi penggunaan bahasa Indonesia. Dalam era globalisasi, penggunaan bahasa gaul semakin meluas di kalangan remaja termasuk dalam lingkungan akademik. Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar di kalangan remaja di Desa Jatimulyo sangat penting untuk diperhatikan, bahwa banyak ditemukan dari mereka mengarah lebih sering menggunakan bahasa gaul daripada bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah. peristiwa ini berakibat pada keterampilan berkomunikasi ilmiah, terutama dalam pembelajaran IPA yang membutuhkan ketelitian dalam penggunaan istilah dan struktur bahasa yang sistematis. Bahasa gaul yang sering digunakan dalam percakapan sehari-hari dapat menyebabkan kebiasaan berbahasa yang tidak sesuai dengan penunjang akademik, sehingga dapat mempersulit siswa dalam memahami serta menyusun teks ilmiah dengan baik. Integrasi pembelajaran Bahasa Indonesia dan IPA menjadi solusi yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi ilmiah siswa. Dengan menerapkan pembelajaran berbasis teks eksposisi ilmiah, diskusi akademik, serta latihan menulis laporan penelitian yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang tepat, siswa dapat terbiasa menggunakan bahasa yang lebih formal dan sesuai dalam lingkungan ilmiah. Oleh karena itu, pengesahan kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar dalam pembelajaran IPA menjadi langkah cara dalam membangun keterampilan komunikasi ilmiah yang efisien di kalangan siswa.

Pentingnya Kemampuan Kaidah Bahasa dalam Komunikasi Ilmiah

Kemampuan kaidah bahasa memiliki peran yang penting dalam berkomunikasi ilmiah karena berfungsi untuk memastikan kejelasan, ketepatan, dan validitas informasi yang disampaikan. Kesalahan dalam ejaan, tata bahasa, dan struktur kalimat dapat menghambat pemahaman serta menurunkan mutu dari sebuah karya ilmiah. Dalam dunia akademik, bahasa baku dan struktur yang sistematis diperlukan agar gagasan yang disampaikan tidak menimbulkan ambiguitas atau ketaksaan dalam satuan gramatikal dalam bentuk frasa tanpa kemampuan kaidah bahasa yang baik, informasi ilmiah bisa

menjadi sulit dipahami dan kurang teruji. Oleh karena itu, mahasiswa perlu membiasakan diri menggunakan bahasa yang sesuai dengan struktur akademik, baik dalam laporan praktikum, artikel ilmiah, maupun komunikasi lisan dalam presentasi akademik. Dengan demikian, keterampilan komunikasi ilmiah akan semakin berkembang dan mendukung pemahaman yang lebih baik dalam bidang IPA. Kemampuan kaidah Bahasa Indonesia dapat sebagai penentu dalam kejelasan, akurasi, dan teruji dari sebuah karya akademik. Kesalahan dalam ejaan, tata bahasa, dan struktur kalimat dapat menghambat pemahaman serta mengurangi mutu atau derajat sebuah tulisan ilmiah. Bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar dalam penerbitan ilmiah harus digunakan sesuai dengan kaidah yang telah ditetapkan, termasuk penggunaan ejaan yang benar, struktur kalimat yang efektif, serta pemilihan kata yang sesuai dengan lingkungan akademik. Selain itu, ketidaktepatan dalam penerapan kaidah bahasa dapat mencerminkan kurangnya profesionalisme dalam dunia akademik. Oleh karena itu, mahasiswa perlu mempertajam keterampilan berbahasa dengan memperhatikan aspek ejaan, tata bahasa, dan kebakuan bahasa agar mampu menghasilkan karya ilmiah yang bermutu tinggi serta mudah dipahami oleh pembaca.

Peran Lingkungan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia dan IPA

Lingkungan memiliki peran yang penting dalam mendukung integrasi Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) bertujuan untuk meningkatkan pemahaman serta keterampilan siswa berkomunikasi ilmiah. Lingkungan akademik, seperti sekolah dan kampus, berfungsi sebagai tempat utama dalam membentuk kebiasaan berbahasa yang baik dan benar, terutama dalam kondisi komunikasi ilmiah.

Dalam pembelajaran IPA, penggunaan bahasa yang efisien sangat diperlukan untuk menjelaskan konsep-konsep ilmiah, menyusun laporan penelitian, serta mempresentasikan hasil kajian. Oleh karena itu, guru dan dosen harus membimbing peserta didik dalam menggunakan bahasa formal yang baku agar mereka dapat menyampaikan ide-ide ilmiah dengan logis dan sistematis. Selain itu, lingkungan sosial dan digital juga memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan keterampilan berbahasa dan berfikir ilmiah mahasiswa serta siswa. Penggunaan bahasa gaul yang berlebihan dalam kehidupan sehari-hari, sebagaimana diungkapkan dalam jurnal "Pengaruh Bahasa Gaul Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia di Kalangan Gen Z," dapat memberikan

INTEGRASI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DAN IPA DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERKOMUNIKASI ILMIAH

dampak yang penting dalam mengurangi keterampilan dalam menulis dan berbicara secara akademik. Dengan demikian, sangat penting bagi lembaga pendidikan untuk menumbuhkan kesadaran akan penggunaan bahasa yang sesuai dengan lingkungan, khususnya dalam bidang akademik dan ilmiah. Program literasi digital dan linguistik juga perlu diterapkan untuk membiasakan peserta didik menggunakan bahasa yang lebih terstruktur dalam menjelaskan fakta ilmiah. Lingkungan keluarga juga berperan dalam membangun dasar keterampilan berkomunikasi ilmiah sejak dini. Jika anak terbiasa berdiskusi dengan bahasa yang baik di rumah, mereka akan lebih mudah memahami teks-teks ilmiah dan menyampaikan pemikiran secara logis dan sistematis. Dengan adanya dukungan dari berbagai lingkungan, mulai dari akademik, sosial, hingga keluarga, integrasi pembelajaran Bahasa Indonesia dan IPA dapat kerjasama secara sempurna. Hal ini akan membantu peserta didik dalam meningkatkan keterampilan mereka dalam membaca, menulis, dan berbicara dalam lingkungan ilmiah, sehingga mereka dapat berkomunikasi dengan lebih baik di dunia akademik.

Penggunaan bahasa Indonesia dalam penulisan artikel ilmiah

Artikel tentang penggunaan orang Indonesia ketika menulis artikel sains menunjukkan bahwa ketika Anda menggunakan ejaan yang berisi kata -kata, huruf, tanda baca, dan penyerap elemen untuk pembelajaran sains, masih belum banyak artikel dalam artikel. Pada awalnya, masalah yang diangkat tidak ditangani. Studi ini menggunakan metode deskriptif dan kualitatif dengan teknik analitik dokumenter dan interaktif. Kesalahan ini menunjukkan perlunya pelatihan dan instruksi yang lebih intensif untuk meningkatkan keterampilan menulis ilmiah dari sesuai dengan aturan bahasa yang benar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Bahasa merupakan kunci utama dalam berkomunikasi. Bahasa Indonesia, sebagai bahasa persatuan, memegang peranan yang sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan di negara ini. Selain peranannya dalam komunikasi langsung, bahasa Indonesia juga esensial dalam bentuk komunikasi tidak langsung, seperti dalam surat menyurat, makalah, dan karya tulis ilmiah, serta masih banyak lagi. Sayangnya, penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar kerap disertai dengan kesalahan,

terutama dalam konteks komunikasi formal dan ilmiah. Salah satu faktor penyebabnya adalah kurangnya pemahaman di kalangan remaja terkait penggunaan bahasa yang benar, yang diperparah oleh prevalensi kosakata asing dan bahasa gaul yang lebih sering mereka dengar. Situasi ini mengakibatkan banyak ditemukan kesalahan dalam pengejaan, tata bahasa, dan struktur kalimat. Untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar, remaja perlu lebih sering berlatih dan membiasakan diri menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah akademik. Dengan demikian, komunikasi ilmiah dalam bahasa Indonesia dapat berkembang dan meningkat seiring dengan kemajuan zaman.

DAFTAR REFERENSI

- Devianty, R. (2021). Penggunaan Kata Baku Dan Tidak Baku Dalam Bahasa Indonesia. *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 1(2), 121-132.
- Eti Ramaniyar, Al Ashadi Alimin, Hariyadi, 2019 *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia* 8(1)
- Hasana, H. (2022). Fungsi dan peran bahasa Indonesia dalam penulisan ilmiah. *Jurnal Literasiologi*, 8(4).
- Hudaa, S., Djihadah, N., & Firdaus, W. (2021). Kesalahan berbahasa yang dianggap kelaziman dalam karya tulis ilmiah. *DIALEKTIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 8(1), 69-84.
- Ifnaldi . (2021) . Bahasa Indonesia untuk perguruan tinggi . CV. Andhra grafika
- Maghfiroh, N. (2022). BAHASA INDONESIA SEBAGAI ALAT KOMUNIKASI MASYARAKAT DALAM KEHIDUPAN SEHHARI-HARI. *Komunikologi: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 19(02).
- Mukhlis, M., Budiawan, R. Y. S., Mualafina, R. F., & Ulfyani, S. (2019). Kesalahan penerapan kaidah Bahasa Indonesia dalam karya tulis mahasiswa pada mata kuliah Bahasa Indonesia di Universitas PGRI Semarang. *Transformatika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 3(1), 87-103.
- Ngalimun, N. (2022). Bahasa Indonesia Untuk Penulisan Karya Ilmiah. *EduCurio: Education Curiosity*, 1(1), 265-278.
- Purnamasari, A., & Hartono, W. J. (2023). Pentingnya penggunaan bahasa Indonesia di perguruan tinggi. *Jotika Journal in Education*, 2(2), 57-64

INTEGRASI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DAN IPA DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERKOMUNIKASI ILMIAH

- Riana, R., & Junaidi, M. (2018). Bahasa Indonesia baku Dalam pengundang- undangan. CV. Istana agency
- Shiddiq, A. M., Anggraini, D., Multiah, D. D. G., Pramesti, D. C., Fauziah, S. F., & Nurhayati, E. (2023). Karya Ilmiah Penggunaan Bahasa Indonesia Yang Baik Dan Benar di Kalangan Remaja di Desa Jatimulyo. *Jurnal Pengabdian West Science*, 2(11), 1067-1078.
- Siregar, H., Tampubolon, Q. A., Ribreka, D., Pratama, O. J., & Tansliova, L. (2024). Pengaruh bahasa gaul terhadap penggunaan bahasa Indonesia di kalangan Gen Z. *Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 2(3), 40-53.
- Sutrisna. (2021). Konsep dan aplikasi bahasa Indonesia untuk perguruan tinggi . CV. Andi offset
- Wulandari, D. R., Silvia, C., & Budiman, B. (2024). Penggunaan Bahasa Baku Dalam Penulisan Karya Ilmiah. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 605-614.